



Legislatif Dorong Operasi Pasar

KETUA Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari, menilai harga bahan pokok (bapak) pada minggu pertama Ramadan tahun ini beranjak naik. Kondisi ini ditemukan sesuai dirinya memantau langsung ke sejumlah pasar tradisional di DIY.

Meskipun kegiatan perdagangan masih normal, namun beberapa harga naik cukup tajam, khususnya komoditas telur dan daging. Perempuan yang akrab disapa Ndari ini menyampaikan, kondisi harga bahan pokok yang naik ini dikeluhkan tidak hanya oleh pengunjung pasar tradisional namun juga para pedagang. Meskipun ini sebagai fenomena tahunan, namun tetap perlu diambil langkah stabilisasi.

"Pemda perlu segera melakukan operasi pasar. Harga akan lebih terkendali apabila pasokan barang ditambah. Pemda harus hadir secara nyata, mo-

hon OPD untuk segera melakukan operasi pasar pada komoditas yang baik tidak wajar. Jangan hanya beras dan minyak goreng, yang lonjak tinggi justru telur," kata Wulandari, kepada awak media, Kamis (6/3) sesuai melakukan tinjauan lapangan di beberapa pasar tradisional.

Menurut Ndari, upaya stabilisasi harga menjadi hal penting yang harus dilakukan. Kenaikan harga bahan pangan sudah dikeluhkan oleh warga, terlebih para ibu rumah tangga yang harus mengatur ketat keuangan rumah tangga ditengah kondisi ekonomi makro yang tidak baik-baik saja.

Sebagai Ketua Komisi B, pihaknya akan memastikan bahwa kebijakan pro rakyat ini telaksana dengan baik. DPRD sudah menyetujui anggaran program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pro-

gram stabilisasi harga melalui operasi pasar. Legislatif akan terus mengawasi pelaksanaan kegiatan ini, dan terus menyerap aspirasi warga, khususnya dari para ibu-ibu yang terkena dampak langsung apabila harga-harga melonjak.

"Saya berharap, proses pengadaan bahan operasi pasar sedapat mungkin juga menyerap dari hasil para petani dan peternak lokal. Ini praktik nyata kemitraan ekonomi, sekaligus menjalankan misi stabilisasi harga" pinta Ndari, politisi perempuan dari PDIP dari Dapil Bantul ini.

Dia menegaskan, proses operasi pasar selain prioritas pada titik-titik strategis di wilayah kapanewon yang jumlah warga miskin masih banyak, juga proses pengadaan sedapat mungkin menyerap hasil produksi petani dan peternak lokal sehingga terbangun simbiosis mutualisme. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005